

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang harus dikuasai. Dengan belajar matematika dapat melatih berfikir secara logis dan sistematis, mengembangkan daya nalar, melatih memecahkan masalah yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan zaman yang selalu berubah. Oleh karena itu pembelajaran matematika menjadi sangat penting dikuasai. Pentingnya penguasaan matematika terhadap masa depan bangsa, maka matematika perlu diajarkan di sekolah khususnya materi menentukan besar sudut.

Sudut adalah sepasang garis yang salah satu ujungnya bersatu atau bertemu. Pertemuan garis tersebut dinamakan titik sudut. Sudut memberikan satu cara untuk menyatakan perbedaan bangun datar. Dalam hal ini berarti besar sudut penting untuk dikenal oleh siswa itu sendiri. Namun dengan adanya hal ini, ada masalah yang timbul dari siswa dalam menentukan besar sudut. Faktor yang melatarbelakangi hal ini adalah siswa tampak mengalami kesulitan dalam menentukan besar sudut. Siswa tidak tahu mengidentifikasi unsur-unsur apa yang harus dilakukan ketika menentukan besar sudut dengan satuan derajat, kesulitan ini terjadi karena kurang latihan dalam kegiatan belajar mengajar. Masalah tersebut merupakan salah satu tantangan untuk menciptakan pembelajaran yang dapat membantu siswa memiliki kemampuan menentukan besar sudut. Maka diharapkan, dalam mengajar matematika khususnya menentukan besar sudut dengan satuan derajat lebih memberikan latihan-latihan secara terbimbing, karena dengan latihan akan semakin besar minat untuk belajar serta lebih menguasai apa yang dipelajari. Ini sejalan dengan pendapat Thobroni (2015:28) bahwa dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam. Selain itu, dengan seringnya berlatih, akan timbul minat terhadap sesuatu yang dipelajari. Semakin besar minat, semakin besar pula perhatiannya sehingga memperbesar hasrat untuk mempelajari.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 2 Telaga Biru, menunjukkan bahwa dalam menentukan besar sudut dengan satuan derajat masih banyak siswa mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut karena siswa belum mampu menggunakan satuan derajat untuk menentukan besar sudut pada bangun datar segitiga dan segiempat. Kesulitan siswa tersebut terjadi karena kurangnya latihan menggunakan satuan derajat, sehingga hal ini berpengaruh terhadap kemampuan siswa menentukan besar sudut menggunakan satuan derajat, serta penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Hal ini dibuktikan dari 25 siswa yang ada di kelas terdapat 19 siswa yang belum mampu menentukan besar sudut dengan satuan derajat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, yakni dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Alasan pemilihan model pembelajaran langsung karena model ini dapat membantu guru memantau langsung kegiatan kegiatan siswa, dan model ini dapat membantu siswa memiliki kemampuan menentukan besar sudut dengan satuan derajat melalui latihan-latihan terbimbing sehingga siswa terpantau dalam menentukan besar sudut dengan satuan derajat.

Sejalan dengan Lefudin (2017:45) pembelajaran langsung adalah suatu model yang memusat pada guru dan disajikan dalam lima tahap, yaitu (1) menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, (2) mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, (3) membimbing pelatihan, (4) mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, (5) memberikan kesempatan untuk pelatihan mandiri.

Penggunaan model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan demonstrasi secara langsung. Dengan pembimbingan yang dilakukan secara langsung ini guru akan mendapatkan umpan balik dari proses yang dilakukan dan dapat mengetahui secara langsung siswa memiliki kemampuan dalam menentukan besar sudut yang sedang dipelajari.

Berdasarkan uraian, maka peneliti mengajukan proposal penelitian yang berjudul: Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Kemampuan

Menentukan Besar Sudut dengan Satuan Derajat pada Siswa Kelas IV SD N 2 Telaga Biru.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah siswa belum mampu menentukan besar sudut pada bangun datar segitiga dan segiempat dengan satuan derajat, kurangnya latihan menggunakan satuan derajat dan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran langsung terhadap kemampuan menentukan besar sudut dengan satuan derajat pada siswa kelas IV SD N 2 Telaga Biru?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran langsung terhadap kemampuan menentukan besar sudut dengan satuan derajat pada siswa kelas IV SDN 2 Telaga Biru.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini akan memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan menentukan besar sudut dengan satuan derajat pada siswa kelas IV SD.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat membantu guru untuk memperoleh gambaran dan menjadikan suatu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menentukan besar sudut dengan satuan derajat.

3. Bagi Sekolah

Bisa menjadi dasar pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran langsung khususnya pada mata pelajaran Matematika dalam kemampuan menentukan besar sudut.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini selain menambah wawasan peneliti tentang penelitian kuantitatif, juga dapat menambah wawasan, kemampuan, serta pengalaman mengajar menggunakan model pembelajaran langsung.